

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang dilakukan pendekatan perancangan tata letak ruang *filling*. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik untuk memahami suatu fenomena tertentu (Anggito, 2018). Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan dan menganalisa dari tata letak ruang *filling* berkas rekam medis dan kondisi ruang penyimpanan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang yang berlokasi di Jl. dr. M. Munir No. 18 Abdulrachman saleh Kelurahan Saptorenggo Kecamatan Pakis Kota Malang. Lokasi penelitian tersebut ditentukan dengan pertimbangan bahwa RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang merupakan rumah sakit bertipe D. Selain itu, rumah sakit tersebut juga melaksanakan pelayanan dasar salah satunya adalah pelayanan rekam medis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022, dengan studi pendahuluan pada bulan September 2021.

3.3 Fokus Penelitian

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Pengertian
1.	Rak penyimpanan	Rak penyimpanann adalah tempat menyimpan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengembalian dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis.

2.	Tata letak	Menurut Wignjosuebrotto (2009), tata letak adalah landasan utama di dunia industri. Tata letak pabrik (plant layout) atau tata letak fasilitas (facilities layout) dapat diartikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas pabrik yang memiliki tujuan untuk membuat proses produksi semakin lancar.
2.	Kebutuhan rak	Menurut Sis Wuryanto (2003) untuk menghitung kebutuhan rak berkas rekam medis terlebih dahulu menentukan kebutuhan untuk menyimpan berapa tahun rekam medis, berapa jumlah berkas rekam medis ada di rak aktif, jadwal penyusutan sesuai peraturan yang ada, jumlah pasien keluar rawat inap dan jumlah pasien baru rawat jalan, ukuran tebal rekam medis, hitung jumlah panjang jajaran rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dengan cara mengalikan jumlah rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dikalikan dengan tebal berkas, tentukan jenis rak yang akan dipakai, hitung kemampuan rak untuk menampung panjang jajaran berkas rekam medis, maka akan ditemukan jumlah rak yang dibutuhkan
3.	Rancangan Tata letak	Rancangan tata letak dan fasilitas adalah kegiatan analisis, membentuk konsep, merancang sistem dan mewujudkan sistem bagi produksi barang atau jasa. Perencanaan fasilitas biasa digambarkan sebagai rencana fasilitas, yaitu satu susunan fisik (perlengkapan, tanah, bangunan, dan fasilitas) untuk mengoptimalkan hubungan antara pekerja, aliran barang, aliran informasi, dan cara yang diperlukan untuk mencapai target produksi secara efisien, ekonomis, dan aman (Apple, 1990).

3.4 Penentuan *Informan*

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Rahman & Mada, 2021).

Penentu informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala unit rekam medis. Hasil dari informan kunci yakni kebijakan dan prosedur penyimpanan berkas rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

- b. Informan utama merupakan informan yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah petugas rekam medis khususnya bagian *filling* dengan jumlah 1 orang. Informasi yang didapat dari informan utama yakni mengenai alur penyimpanan berkas rekam medis, jenis rak yang digunakan dan tata letak ruang *filling* di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi penelitian ini adalah petugas rekam medis, pendidikan petugas rekam medis minimal SMA/SMK ,dan bersedia menjadi informan dibuktikan dengan di tandatanganinya *informed consent* sebagai informan.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder (Sugiyono, 2015). Sebagai berikut :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi. Sumber data yang diperoleh langsung dari instansi tempat dilakukannya penelitian (Sutedi, 2008). Data penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan petugas rekam medis bagian *filling* serta meneliti tata letak pada ruang *filling* di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau tidak secara langsung. Data yang mendukung serta melengkapi data primer diatas (Sutedi, 2008). Data ini diperoleh dari observasi atau telaah berupa berkas rekam medis, sistem penyimpanan berkas rekam medis, SPO (*Standar Prosedur Operasional*), dan kebijakan dari RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Rachmawati, 2007). Dalam penelitian ini peneliti akan membuat beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada Kepala Unit rekam medis dan petugas rekam medis bagian *filling* di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

b. Observasi (Pengamatan)

Menurut sugiyono (2012), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Thomas et al., 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati kegiatan terkait tata letak ruang *filling* rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Peneliti (*Human Instrumen*)

Peneliti sebagai pengumpul data yang tidak dapat digantikan perannya, sehingga peneliti menjadi indtrumen utama. Peneliti melakukan wawancara serta observasi terkait tata letak ruang *filling* rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

b. Pedoman Wawancara

Instrument pedoman wawancara terhadap petugas rekam medis bagian *filling* digunakan untuk mengetahui tata letak ruang *filling* rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang. Penelitian ini menggunakan *instrument* dengan bantuan alat perekam suara (*voice recorder*), kamera, alat tulisan juga buku catatan sebagai medis yang efektif dan efisien.

c. Pedoman Observasi

Instrument pedoman observasi terhadap tugas rekam medis bagian *filling* digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mengamati keadaan agar peneliti memperoleh gambaran lebih luas tentang tata letak ruang *filling* rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh menjadi lebih spesifik dan data hasil penelitian diuraikan menjadi bentuk yang lebih informatif dengan dituangkan kedalam bentuk kalimat.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan tentang tinjauan tata letak pada ruang *filling* di RSAU dr. M. Munir LANud Abdulrachman Saleh Malang.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Proses analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Terdapat beberapa jalur analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Pengumpulan data, dalam tahap awal ini peneliti melakukan verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar (*preliminary*). Dengan demikian, peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan dengan petugas rekam medis.
- b. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2014). Sehingga dengan adanya data yang telah direduksi akan memberikan

- gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Melalui tahap reduksi, peneliti akan lebih memfokuskan pada tata letak pada ruang *filling*. Kodefikasi teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan kode W dan observasi dengan kode O, sedangkan untuk informan penelitian yaitu informan kunci menggunakan kode Ik dan untuk informan utama menggunakan kode Iu.
- c. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data selanjutnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk uraian singkat atau sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh (Sugiyono, 2014). Uraian yang dimaksud yaitu menggunakan teks narasi atau deskripsi mengenai tata letak ruang *filling* berkas rekam medis.
 - d. Penarikan kesimpulan, upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, meninjau ulang catatan lapangan, meninjau kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

3.8.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

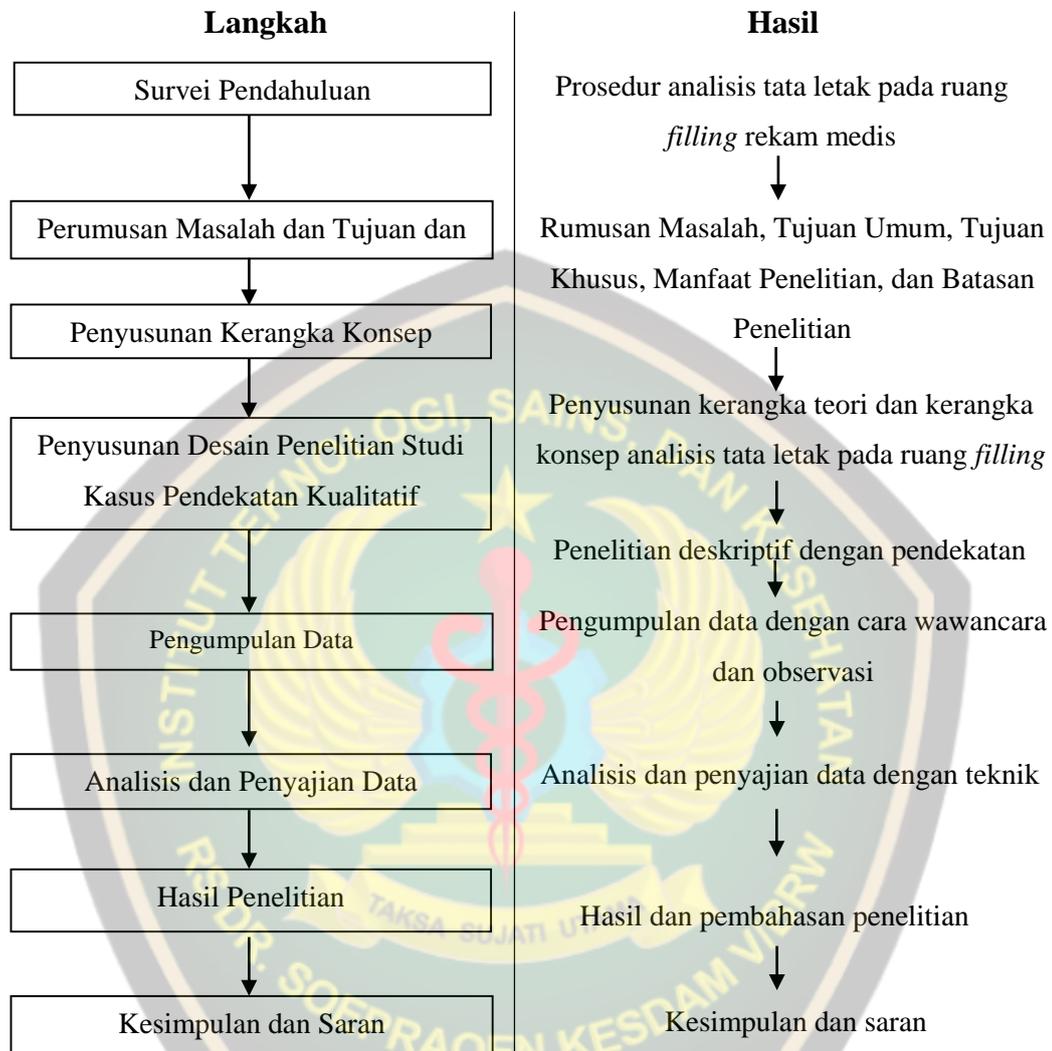
3.8.2 *Anonymity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian